

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Guru dalam Pembelajaran Tahfidz Al qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan terbagi dalam tiga persiapan. Pertama persiapan dari madrasah yaitu dengan menyiapkan guru atau ustadzah yang memang menghafal Al qur'an atau membidangi al qur'an. Kedua persiapan dari guru yaitu dengan menyiapkan metode pembelajaran yang akan diterapkan dan juga ayat – ayat atau surah yang akan disampaikan kepada peserta didik sekaligus target hafalan. Ketiga persiapan dari peserta didik, yaitu dengan melakukan murojaah secara klasikal sebelum pembelajaran tahfidz dimulai.
2. Pelaksanaan Guru dalam Pembelajaran Tahfidz Al qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan dilaksanakan setiap hari senin - kamis mulai pukul 06.30-08.30 WIB. Pembelajaran dilaksanakan secara klasikal atau berkelompok dengan maksimal 20 anak. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode tallaqi (musyafahah), talqin, dan drill. Tahap – tahap pelaksanaannya yaitu dimulai dengan kegiatan pembukaan salam dan doa, selanjutnya kegiatan penambahan ayat yang dicontohkan terlebih dahulu oleh guru secara berulang – ulang, kemudian peserta didik menirukan bacaan secara berulang juga. Pengulangan dilakukan sebanyak 5 sampai 7 kali. Selanjutnya evaluasi

(setoran hafalan) sebanyak 1 sampai 3 ayat perhari. Setelah setoran hafalan, peserta didik membaca al qur'an biasa atau bin nadhor, kemudian melanjutkan menulis ayat al qur'an.

3. Faktor Pendukung dalam Pembelajaran Tahfidz Al qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan diantaranya yaitu ketika kegiatan pembelajaran, peserta didik dibimbing langsung oleh guru dan ustadzah yang memang seorang penghafal Al qur'an atau membidangi Al qur'an, kemudian faktor kecerdasan (bakat dan minat), dalam hal ini yang terpenting adalah anak memiliki kemauan yang besar untuk menghafal, kemudian motivasi atau dukungan dari orang tua yang berperan sebagai pembimbing ketika anak – anak ketika dirumah, serta lingkungan atau lokasi pembelajaran yang kondusif dimana gedung dan kelas khusus tahfidz ini di tempatkan di lingkungan yang cukup berjarak dengan halaman utama madrasah sehingga jauh dari keramaian.

B. Saran

1. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif kepada kepala madrasah dalam meningkat mutu pembelajaran tahfidz Al-Qur'an serta hendaknya dapat dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran tahfidz baik dari kebijakan ataupun stratgei pembelajarannya. Kepala madrasah hendaknya juga aktif memberikan motivasi kepada para wali murid agar turut semangat membimbing peserta

didik ketika dirumah sehingga tujuan dari program tahfidz ini dapat tercapai dengan lebih optimal.

2. Bagi Ustadzah dan Guru Kelas Tahfidz

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi oleh para tenaga pendidik pada umumnya, serta khususnya guru dan ustadzah kelas tahfidz hendaknya lebih mempersiapkan strategi yang tepat dalam pembelajaran tahfidz supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih optimal. Guru hendaknya selalu memberi motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat sehingga dapat mencapai target hafalan dengan kualitas hafalan yang baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya dalam mengkaji topik tentang pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan mengembangkannya kedalam fokus lain untuk memperkaya temuan penelitian yang lain.